

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data yang dibutuhkan tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus dalam pembentukan karakter santri. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni metode penelitian yang berupaya mengilustrasikan dan menjelaskan objek dengan sebenarnya. Metode ini juga termasuk penelitian yang mengumpulkan data lapangan, menganalisisnya kemudian menyimpulkan.¹ Pada penelitian ini, metode deskriptif berupaya mengilustrasikan dan menjelaskan objek yang berhubungan dengan pembentukan karakter santri, selanjutnya mengumpulkan data lapangan, menganalisisnya kemudian menyimpulkan.

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami perkembangan remaja atau keterampilannya yang disuguhkan dengan kata-kata, menginterpretasikan secara terperinci dari data yang diberikan narasumber serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.²

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi yang dipilih untuk diteliti. Penelitian yang dilakukan berlokasi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut bahwa di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus terdapat bimbingan keagamaan untuk pembentukan karakter santri. Dipilihnya Pondok

¹ Suharsimih Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rinika Cipta, 2003), 106.

² Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), 79.

Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus, berdasar pada observasi peneliti terlihat adanya guru-guru tahfidh yang berkompetensi dalam mengajar dan memberi arahan kepada santri dalam lingkungan pondok pesantren. Salah satunya yakni pembentukan nilai-nilai karakter santri yaitu diawali dari diri sendiri serta memberikan tauladan yang baik sesuai kebiasaan di lingkungan pondok yang diajarkan kepada santri, agar para santri dapat mengikuti dan tertanam karakter yang baik dalam diri santri serta dilakukan setiap hari.

2. Waktu Penelitian

Waktu dilakukannya penelitian dengan beberapa tahap. Sederhananya waktu penelitian mulai dari menyusun proposal pada bulan Februari sampai April 2021, selanjutnya mengajukan kepada dosen pembimbing guna memperoleh pengarahan sebagai pemenuhan syarat memperoleh surat ijin penelitian. Sesudah proposal mendapatkan persetujuan dan surat ijin, peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus untuk meminta izin melakukan penelitian. Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan ketika penelitian:

a. Tahap pra-penelitian

Peneliti melakukan tahapan ini untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat nanti penelitian di lapangan. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti mengetahui dengan pasti tentang focus penelitian. Proses pada tahapan ini yakni penyusunan proposal penelitian, penentuan lokasi penelitian dengan meninjau langsung lokasi penelitian dahulu supaya tidak ada kesalahan nantinya antara judul dan lokasi penelitian, peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian, menyiapkan media atau fasilitas yang diperlukan penelitian agar peneliti mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan tujuan penelitian pada bulan Februari sampai April 2021.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini peneliti mulai membekali dirinya untuk bisa berinteraksi dengan sasaran

penelitian (objek). Dalam proses penelitian, peneliti memposisikan dirinya sebagai instrument utama. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021 untuk mengumpulkan data para responden.

Data yang didapatkan setelah melakukan wawancara dan observasi kemudian di susun berbentuk catatan lengkap dengan berbagai dokumen pendukung hingga pada titik jenuh, hal itu mengartikan bahwa data yang didapatkan tidak lagi memperoleh informasi baru.³

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang akan diwawancarai, di survey secara langsung maupun dengan bantuan teknologi seperti rekaman. Informan dalam penelitian ini adalah pengasuh atau ustadz Pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus, pengurus Pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus, dan santri Pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang akan digali sumbernya berasal dari pernyataan kata-kata maupun gambaran mengenai suatu hal yang dideskripsikan kebentuk pemaparan dengan kata-kata atau tulisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Sumber data primer ialah sumber utama atau langsung dari lokasi penelitian. Sumber data primer ini sebagai subjek yang diwawancarai langsung karena dialah pemberi informasi yang di cari.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi (terjun langsung ke lapangan) dengan melakukan pengamatan dan

³ "Tahap Pra penelitian tahap ini dilakukan langsung," Course Hero, 15 April, 2021, <https://www.coursehero.com/file/pqjiff/a-Tahap-Pra-Penelitian-Tahap-ini-dilakukan-langsung-oleh-peneliti-untuk/>.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

mewawancarai Ustadz Pondok dan santri Pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus.

2. Data sekunder

.Data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada peneliti, misalnya memperoleh data melalui orang lain ataupun dokumen.⁵ Data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang menjadi penunjang penelitian.⁶ Data tersebut berfungsi sebagai pelengkap dan penyempurna data primer yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data menjadi suatu hal yang penting untuk penentuan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data ialah langkah-langkah yang bisa dipakai untuk mengumpulkan data.⁷ Dalam penelitian ini penelitian mengumpulkan data melalui:

1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung ke lapangan dengan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan focus penelitian.⁸ Soeharto mengungkapkan lebih mendalam bahwa dalam observasi partisipan, peneliti ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan informan atau narasumber, peneliti mempoisisikan dirinya seolah-olah menjadi bagian dari mereka dan terlibat dalam kegiatan yang mereka lakukan.⁹

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... 308-309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*... 308.

⁷Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, edisi pertama* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), 93.

⁸ Narkubo, Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 70

⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Posda Karya, 2002), 68-70.

Dalam observasi penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap jumlah santri yang ikut serta dalam aktivitas bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus. Selanjutnya mengamati kegiatan bimbingan keagamaan yang dijalankan serta mengamati bagaimana implementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Peneliti mencatat dan merekam jawaban yang diberikan oleh narasumber menggunakan media perekam.¹⁰ Wawancara sebagai cara dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan secara bertatap muka dan peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber.¹¹ jenis wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara terstruktur yakni pedoman wawancara yang sudah terancang dengan sistematis untuk mendapatkan data dari informan.

Informan yang akan diwawancarai peneliti ialah ustadz pondok, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai bagaimana bimbingan keagamaan dilaksanakan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus melalui beberapa narasumber, diantaranya ustadz dan santri pondok dalam mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen biasanya berbentuk gambar, tulisan. Dokumen yang berupa tulisan misalnya sejarah, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan kebijakan, biografi.

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 67-68.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teoridan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

Dokumen yang berupa gambar, misalnya gambar hidup, sketsa, foto dan lain-lain.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi melalui kamera untuk mendapatkan gambar selama proses wawancara dan observasi berlangsung. Di samping itu, peneliti juga menyimpan berbagai dokumen penting yang sudah diperoleh dalam bentuk file.

F. Sampling Informan

Salah satu kualitas dari penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah ketika orang tersebut melakukan sampling penelitian. Kualitas tersebut dapat dilihat dari ketepatan seorang peneliti untuk menentukan teknik pengambilan sampling penelitian. Penentuan teknik pengambilan sampling juga bagaimana seseorang mendefinisikan populasi. Setelah seseorang mampu menggambarkan populasi seorang peneliti menentukan pengambilan sampling yang representatif. Artinya bahwa penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti mampu mewakili dari populasi yang ada. Hal yang demikian pengambilan sampling juga merupakan hematya waktu, tenaga, dan biaya penelitian yang dikeluarkan oleh seorang peneliti.

Untuk melangkah selanjutnya penggunaan sampel, maka seorang peneliti terlebih dahulu mengenal strategi sampel yang digunakan dalam penelitian. Ada dua macam bentuk strategi sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *probability sampel* dan *non probability sampel*. *Probability sampel* memiliki makna bahwa semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. *Non probability sampel* memiliki arti bahwa tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

¹³ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Psikologi, Sosiologi, Pendidikan, Politik, Ekonomi, dsb)*, (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, Cet 1, 2021), 16-17.

Tenik yang dipakai dalam sampel penelitian ini menggunakan strategi *non probability*, yakni *purposive sampling* atau sampel tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti. Pengambilannya dilakukan dengan tujuan tertentu, karena dianggap dalam sampel tersebut telah memenuhi karakter yang dibutuhkan peneliti. Pemilihan sampel dengan tehnik seperti ini memuaskan bagi peneliti.¹⁴ *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data tertentu. Artinya peneliti mengambil sumber data yang dianggap paling tahu tentang kondisi lapangan dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penekitian dan melihat obyek yang lebih luas.¹⁵

Pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sumber data yang nantinya akan membantu peneliti dalam memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal, peneliti melakukan analisa terhadap data yang didapatkan dari lapangan agar terhindar dari kekeliruan data. Dengan demikian peneliti melakukan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji sah tidaknya suatu data dalam suatu penelitian. Pengujian ini termasuk bagian penting dan memiliki pengaruh besar terhadap hasil penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti bisa menguji kembali tentang benar tidaknya suatu data yang didapatkan saat penelitian. Apabila ditemukan data yang tidak sesuai dengan sumber data asli setelah dilakukan pengecekan, maka peneliti

¹⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial (Psikologi, Sosiologi, Pendidikan, Politik, Ekonomi, dsb)*, 21.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300-302.

kembali mengamati lebih dalam lagi agar memperoleh data yang benar dan sah.¹⁶

Pada perpanjangan pengamatan peneliti terjun kembali untuk mengamati di lapangan, Ketekunan pengamatan dalam suatu penelitian sangatlah dibutuhkan supaya data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan serta di uji keabsahannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya mengamati dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Melalui langkah tersebut, keabsahan data serta urutan kejadiannya bisa direkam dengan pasti dan sistematis.¹⁷ Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan atau dokumentasi-dokumentai hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber-sumber data, dengan memakai berbagai langkah dan waktu.¹⁸ Didalam penelitian juga menggunakan sesuatu lainnya diluar data untuk mengecek dan membandingkan data yang didapatkan. Peneliti melaksanakan triangulasi pada setiap metode-metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan. Hal tersebut mengartikan bahwa pada suatu kesempatan peneliti memakai tehnik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi.

¹⁶ Sasa Sunarsa, *Penulsuran Kualitas Sanad Qira'ati Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab)*, (Wonosobo, Mangku Bumi Media, 2020), 28, diakses pada 1 Februari, 2021, <https://books.google.co.id/books?id=EyDUDwAAQBAJ&pg=PA28&dq=perpanjangan+pengamatan+dalam+penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjSk5y448fuAhUWWCsKHaqnAsgQ6AEwAHoECAAQAg#v=onepage&q=perpanjangan%20pengamatan%20dalam%20penelitian%20kualitatif&f=false>.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

Triangulasi yang dilakukan memakai beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan masalah yang serupa. Dalam hal ini dilakukan melalui:

- a. Triangulasi sumber, yakni mengecek valid tidaknya suatu data yang di teliti menurut sumbernya. Sumber data dari penelitian ini ialah ustadz, dan santri - santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus yang sudah diwawancara.
- b. Triangulasi waktu, yakni dengan melakukan perbandingan antara wawancara yang sudah dijalankan saat hari itu dan hari selanjutnya..
- c. Triangulasi teknik, yakni bertanya kepada narasumber tentang hal yang serupa namun dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka data atau informasi yang didapatkan dari narasumber di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus diuji dengan observasi atau pengamatan serta dokumentasi yang didapatkan dari Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus, hingga didapatkan data yang dirasa paling benar dari ketiga data tersebut.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam pengujian sah tidaknya data disini, peneliti menggunakan bahan referensi untuk menguji apakah data yang sudah didapatkan dari lapangan itu benar atau tidak. Bahan referensi bisa berbentuk dokumentasi atau foto-foto yang dapat memperkuat data-data penelitian yang didapatkan melalui rekaman sehingga data tersebut dapat dibuktikan kebenarannya atau dipertanggungjawabkan.¹⁹

5. Member Check

Uji kredibilitas data ini merupakan proses mengecek kembali data yang dilakukan peneliti kepada narasumber. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan dari lapangan serupa

¹⁹ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodoogi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

atau selaras dengan data yang sudah diberikan narasumber.²⁰

Dengan demikian, sesudah memperoleh data dari informan, peneliti mengecek kembali data tersebut supaya tidak ditemukan kesalahan sekecil apapun dan tidak keliru dalam penyusunan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis ialah proses pencarian dan pengaturan secara terstruktur terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan serta berbagai bahan yang sudah peneliti kumpulkan dan susun dari lokasi penelitian. Sedangkan factor paling utama dalam penelitian ialah menetapkan hasil penelitian yang bermutu dengan menganalisis data.²¹ Dalam menganalisis data, prosesnya diawali dengan melakukan telaah terhadap semua data hasil wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lainnya.²²

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiono mengungkapkan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai sehingga datanya menyeluruh.²³ Berikut merupakan metode yang peneliti lakukan dalam menganalisis data penelitian:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang didapatkan dari lapangan di tulis atau di ketik berbentuk ulasan atau laporan yang terinci. Laporan tersebut akan bertambah secara terus menerus dan semakin sulit jika tidak segera

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

²² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),63, Diakses pada 1 Februari, 2021, https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=contoh+analisis+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjIo_Onk8juAhXB_R30KHbFEC6oQ6AEwBH0ECAEQAg#v=onepage&q=contoh%20analisis%20data%20kualitatif&f=false.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

dilakukan analisis dari awal. Laporan tersebut perlu di reduksi, di rangkum, di pilih yang pokoknya saja, di fokuskan terhadap hal yang penting, di cari temanya tau polanya.²⁴ Reduksi ini diharapkan supaya mempermudah dalam membuat kesimpulan hasil penelitian, maksudnya semua data penelitian yang sudah terkumpul kemudian di pilah untuk menemukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti memperoleh bahan atau data dari Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus, kemudian meringkasnya. Maka dalam hal ini, data yang di reduksi akan memunculkan ilustrasi yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya serta mencarinya jika dibutuhkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Cara menyajikan data pada kualitatif yaitu dengan berupa ulasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Naratif adalah cara penyajian data penelitian yang sering sekali dipakai. Dengan melakukan display data akan mempermudah untuk memahami peristiwa yang berlangsung, mempersiapkan rencana kerja berikutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini cara menyajikan data dilakukan dengan berbentuk teks naratif yang bertujuan untuk menyatukan data yang terhimpun menjadi perpaduan yang pas, menjadi jelas dan mudah untuk di pahami.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Cara menganalisis data kualitatif yang terakhir yakni menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan sifatnya masih sementara dan bisa berubah-ubah apabila tidak ada bukti yang menguatkan dan mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika peneliti melakukan pengumpulan data kembali ke lapangan dan terdapat bukti-bukti valid serta ajeg yang mendukung kesimpulan yang

²⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 249.

diungkapkan di tahap awal, maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi mengenai implementasi bimbingan keagamaan dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kajeksan Kota Kudus.



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.